

ABSTRAK

Susanto, Agustinus Budi. 2001. *Transformasi Sikap Budi Luhur Tokoh Neti dalam Novel Burung-Burung Rantau karya Y.B. Mangunwijaya, dan Relevansi Novel Burung-Burung Rantau sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMU*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini mengkaji transformasi sikap *budi luhur* tokoh Neti dalam novel BBR karya Y.B. Mangunwijaya. Transformasi sikap *budi luhur* tokoh Neti tersebut adalah sikap *budi luhur* terhadap anggota keluarga dan sikap *budi luhur* terhadap kaum miskin.

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra dan pendekatan kultural. Pendekatan sosiologi sastra digunakan dengan asumsi bahwa sastra merupakan cermin masyarakat. Pendekatan kultural digunakan karena topik mengenai transformasi sikap merupakan bagian dari kajian mengenai budaya.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Dengan metode tersebut peneliti membagi menjadi dua tahap. Pertama, menganalisis struktur novel *Burung-Burung Rantau* khususnya tokoh, latar, dan tema yang mendukung pembahasan. Kedua, mempergunakan hasil analisis pada tahap pertama untuk memahami transformasi sikap *budi luhur* tokoh Neti dalam novel BBR.

Berdasarkan analisis struktural dapat disimpulkan bahwa tokoh utama novel BBR adalah Neti. Tokoh Neti merupakan seorang yang teguh pendirian, suka humor, dan penuh kasih sayang terhadap keluarganya dan masyarakat miskin. Berdasarkan analisis dengan pendekatan sosiologi sastra disimpulkan, tokoh Neti merupakan gambaran manusia yang mempunyai status sosial yang tinggi dan mempunyai jiwa sosial yang tinggi membantu kaum lemah. Berdasarkan analisis pendekatan kultural dapat disimpulkan tokoh Neti telah mentransformasikan mentransformasikan sikap *budi luhur* yang dimilikinya. Sikap *budi luhur* Neti terhadap anggota keluarga dihayati dengan menyayangi dan bangga terhadap mereka. Kemudian sikap *budi luhur* Neti terhadap kaum miskin menjadi sikap menolong dan membimbing mereka agar bebas dari penderitaan yang dialami. Tindakan Neti tersebut dilakukan dengan ketulusan hatinya, tidak mengharapkan balas jasa dan sering mengorbankan kepentingan pribadinya.

Novel BBR sesuai sebagai bahan pembelajaran sastra di SMU. Hasil kajian sastra novel BBR dapat membantu ketrampilan berbahasa dan menunjang pembentukan watak siswa. Hasil kajian budaya novel ini dapat meningkatkan pemahaman budaya siswa.

ABSTRACT

Susanto, Agustinus Budi. 2001. *The Transformation of Neti's Attitudes in Y.B. Mangunwijaya's Burung-Burung Rantau, and the Relevance of the Novel as a source for Literary Study for the Senior High School Students. Yogyakarta : Sanata Dharma University*

This study aims to analyse the transformations of Neti's *kind attitudes* as found in Y.B. Mangunwijaya's *Burung-Burung Rantau*. What is meant by the term "transformation of Neti's kind attitudes" is Neti's kind attitudes towards the members of her family and towards the poor

Two approaches are in use in this study, namely, the sociology of literary works approach and the cultural approach; the first approach is used based on the assumption that literary works reflect the society life. The second approach is used considering that the term transformation represents a theme in cultural studies.

In this study the writer uses the descriptive method to analyse the novel *Burung-Burung Rantau*. Two-phase analysis was carried out Firstly the writer analysis structure of the novel in terms of it's characters, background (setting) and theme. Secondly, the writer uses the results of analysis in the first phase to analysis Neti's transformation of values.

The structural analysis reveals that Neti's the main character in the novel Neti is described to be a firm humorous and affectionate character. The sociological analysis reveals that Neti is a description of human beings with a noble social status and has intense sense of solidarity towards the poor. The second analysis reveals that Neti has indeed transformed the virtues of hers. To wards her families. It was manifested in her care to and pride of them. Toward the disadvantaged, it was manifested in her willingness to help and guide them into freedom from their sufferings. All these are done without expecting anything in return. In many cases, Neti must sacrifice her own interest.

The novel *Burung-Burung Rantau* is suitable as a source of literary learning for the Senior High School students. It can facilitate students to develop their language skill. It can also facilitate the teachers to build students characters. The results of the cultural analysis can expand students understanding of culture.